

UJI AKTIVITAS ANALGESIK KOMBINASI EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA DAN DAUN KERSEN PADA MENCIT DENGAN METODE *HOT PLATE*

KARINA FERDA APRIANI

Prodi S1 Farmasi

INTISARI

Nyeri merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial atau digambarkan dalam istilah kerusakan tersebut. Analgesik merupakan suatu senyawa yang berkhasiat untuk menekan rasa nyeri. Tanaman yang berpotensi sebagai analgesik adalah daun pepaya (*Carica papaya L.*) dan daun kersen (*Muntingia calabura L.*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas analgesik dari kombinasi ekstrak etanol daun pepaya dan daun kersen pada mencit jantan galur *swiss webster* dengan metode *hot plate*. Metode uji analgesik dilakukan dengan subjek uji mencit jantan yang dibagi menjadi 7 kelompok, yaitu kelompok kontrol negatif CMC Na 0,5%, kontrol positif asam mefenamat, dosis tunggal daun pepaya (200mg/kgBB), dosis tunggal daun kersen (400mg/kgBB), kombinasi 1:2 (200mg/kgBB: 400mg/kgBB), kombinasi 2:2 (400mg/kg BB: 400mg/kgBB), kombinasi 2:1 (400mg/kg BB: 200mg/kgBB). Metode *hot plate* dilakukan dengan pengamatan mencit pada menit ke-0, 30, 60, 90, dan 120 dengan meletakkan mencit pada *analgesic tester* suhu 52°C dan dihitung respon geliat mencit. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas analgesik yang paling optimum adalah kombinasi perbandingan 2:2 dengan proteksi geliat sebesar 58% dan aktivitas analgesik sebesar 106%.

Kata Kunci: analgesik, daun pepaya, daun kersen, metode *hot plate*.

ANALGESIC ACTIVITY TEST OF EXTRACT COMBINATIONS ETHANOL FROM PAPAYA LEAVES AND CHERRY LEAVES ON MICE WITH HOT PLATE METHOD

KARINA FERDA APRIANI

Pharmacy S1 Study Program

ABSTRACT

*Pain is an unpleasant subjective experience related to actual or potential tissue damage or described in terms of such damage. Analgesics are a compound that is efficacious in suppressing pain. Plants that have the potential to be analgesics are papaya leaves (*Carica papaya* L.) and cherry leaves (*Muntingia calabura* L.). This study aims to determine the analgesic activity of a combination of ethanol extracts of papaya leaves and cherry leaves in male mice of the Swiss Webster strain using the hot plate method. The analgesic test method was carried out with male mouse test subjects divided into 7 groups, namely CMC Na negative control group of 0.5%, positive control of mefenamic acid, single dose of papaya leaves (200mg/kgBB), single dose of cherry leaves (400mg/kgBB), combination 1:2 (200mg/kgBB: 400mg/kgBB), combination 2:2 (400mg/kg BB: 400mg/kgBB), combination 2:1 (400mg/kg BB: 200mg/kgBB). The hot plate method is carried out by observing mice at minute 0, 30, 60, 90, and 120 by placing mice on an analgesic tester at a temperature of 52°C and calculating the mice's squirming response. The results showed that the most optimal analgesic activity was a combination of a 2:2 ratio with 58% squirming protection and 106% analgesic activity.*

Keywords: analgesic, papaya leaves, cherry leaves, hot plate method.